

## INTISARI

Sektor pertanian berperan strategis dalam mewujudkan ketahanan pangan pada tingkat nasional, regional, sampai tingkat rumah tangga. Pemerintah Indonesia telah menetapkan arah kebijakan pangan nasional, yaitu ketahanan pangan yang mandiri dan berdaulat dengan program untuk mencapai swasembada pangan. Pemerintah juga telah menetapkan beras/padi sebagai komoditas pangan pokok dan strategis dan prioritas utama dalam pencapaian swasembada. Permintaan beras terus meningkat sejalan peningkatan jumlah penduduk. Sektor industri dan jasa merupakan salah satu penyebab terjadinya peralihan fungsi lahan pertanian. Demikian pula Kabupaten Sleman juga mengalami penyusutan dari tahun ke tahun. Produksi padi setiap tahun hanya mengalami pertumbuhan produksi rata-rata 0,26 persen. Yang menjadi permasalahan adalah konsumsi pangan meningkat tetapi produksi hanya tumbuh 0,26 persen. Usaha swasembada pangan padi, jagung dan kedelai dilakukan instansi terkait antara dengan cara menaikkan produktifitas dan meningkatkan luas tanam untuk swasembada pangan dan pendapatan petani. Diperlukan inovasi teknologi untuk meningkatkan produktifitas lahan budidaya dan pendapatan petani. Usahatani minapadi adalah inovasi teknologi yang dapat mempertahankan swasembada pangan, pemenuhan kebutuhan protein dan peningkatan pendapatan petani.

Perlu penelitian secara ilmiah untuk mengkaji sistem budidaya minapadi yang dikembangkan di Kabupaten Sleman untuk menjawab permasalahan yaitu : pertama apakah layak sistem budidaya minapadi di Kabupaten Sleman di kembangkan, kedua apakah sistem budidaya minapadi dapat meningkatkan pendapatan petani.

Penelitian dilaksanakan di Kelompok Pembudidaya Mina Murakabi dan Kelompok Tani Catur Taruna di Dusun Cibuk Kidul, Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman. Waktu pengambilan data dilaksanakan mulai bulan Desember 2016 sampai dengan Maret 2017. Alat analisis yang digunakan :

1. Uji *Independent Sample T-Test* untuk menganalisis perbedaan keuntungan usahatani minapadi dan usahatani padi/monokultur.
2. Analisis B/C (Benefit Cost Ratio) merupakan perbandingan (ratio atau nisbah) antara manfaat (benefit) dan biaya (cost).

Kesimpulan : 1). Usahatani minapadi rata-rata mempunyai B/C Rasio lebih besar dari 1, sehingga dapat disimpulkan usahatani minapadi layak dikembangkan di Kabupaten Sleman. Perbandingan keuntungan usaha tani minapadi dan usahatani padi/monokultur berbeda signifikan, usaha tani minapadi memberikan keuntungan yang lebih besar dibandingkan usaha tani padi/ monokultur. 2). Dengan usahatani minapadi dapat meningkatkan produktifitas lahan pertanian per satuan luas. Hasil yang didapatkan dari usahatani minapadi hasil berupa padi dan ikan yang secara ekonomi meningkatkan pendapatan petani.

Kata kunci : ketahanan pangan, peningkatan pendapatan petani

## ABSTRACT

*The agricultural sector a strategic role in achieving food security at the national, regional, to the household level. The Indonesian government has set a national food policy directions, namely food security of an independent and sovereign with a program to achieve food self-sufficiency. The government has also set a rice / rice as a staple food commodities and strategic and top priority in achieving self-sufficiency. Demand for rice continues to increase as the increase of population. Industrial and service sector is one of the causes of the transition function of agricultural land. Similarly, Sleman also shrinking from year to year. Production of rice every year only grew an average yield of 0.26 percent. The problem is increased food consumption, but production grew only 0.26 percent. Enterprises food self-sufficiency of rice, corn and soybeans made between the relevant agencies by raising productivity and increase acreage for food self-sufficiency and income of farmers takes technology innovation to improve productivity and income of farmers cultivating land. Mina padi farming is a technological innovation that can maintain self-sufficiency, the protein supply and increase farmers' income.*

*Need scientific studies to assess mina padi cultivation system that was developed in Sleman to answer the problem: first whether the worthy minapadi cultivation system in Sleman developed, both whether minapadi culture systems can increase farmers' income.*

*Research conducted in the Mina Group Murakabi Farmers and farmer groups in Catur Taruna Chess Cibuk Kidul, Margoluwih Village, District Seyegan Sleman. Time data collection was conducted from December 2016 to March 2017. The analysis tool used:*

- a. Test Independent Sample T-Test to analyze the differences in farm profits minapadi and paddy / monoculture.*
- b. Analysis of B / C (Benefit Cost Ratio) is the ratio (ratio or ratio) between the benefits (benefits) and cost (cost).*

*Conclusions: 1). Farming minapadi average a B / C ratio is greater than 1, so it can be concluded minapadi farming should be developed in Sleman. Comparative advantage minapadi farming and rice farming / monoculture significantly different, farm minapadi provide greater profit than rice farming / monoculture. 2). With minapadi farming to increase productivity per unit area of agricultural land. Results obtained from farming minapadi results in the form of rice and fish that are economically increase farmers' income.*

*Keywords: food security, increase farmers' income*